

Global

Dow Jones merosot 557,37 poin menjadi 48.941,90, S&P 500 turun 29,37 poin menjadi 7.200,75 dan Nasdaq turun 46,64 poin menjadi 25.067,80. Ketidakpastian tentang situasi di Timur Tengah berlanjut dengan Presiden Donald Trump mengatakan pada akhir pekan bahwa ia akan meninjau proposal perdamaian baru dari Iran. Trump mengatakan bahwa AS akan segera mulai membantu "membebaskan" kapal-kapal dari negara-negara yang tidak terlibat dalam sengketa Timur Tengah yang terdampar karena penutupan Selat Hormuz. Dalam berita ekonomi AS, Institute for Supply Management (ISM) merilis laporan yang menunjukkan aktivitas manufaktur meningkat untuk bulan keempat berturut-turut pada bulan April. ISM mengatakan PMI manufaktur berada di angka 52,7 pada bulan April, tidak berubah dari bulan Maret. Pasar saham Asia kemarin menguat pada hari Senin disebabkan oleh laporan pendapatan perusahaan yang kuat. Bursa Efek Hong Kong melonjak 1,2 persen dari penutupan sebelumnya untuk mengakhiri perdagangan di 26.095,88. Indeks tersebut telah naik sekitar 16 persen selama setahun terakhir. Indeks Kосpi Bursa Efek Korea melonjak 5,1 persen dari penutupan sebelumnya di 6.598,87 untuk menutup perdagangan pada rekor tertinggi 6.936,99. Indeks tersebut telah naik lebih dari 170 persen selama setahun terakhir.

Domestik

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada April 2026 terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK pada April 2026 tercatat mengalami inflasi sebesar 0,13% (MtM), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 2,42% (YoY) atau lebih rendah dari realisasi pada bulan sebelumnya sebesar 3,48% (YoY). Inflasi yang tetap terjaga dalam kisaran sasarannya ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPID dan TPID) serta penguatan implementasi Program Ketahanan Pangan Nasional. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2026 dan 2027.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah melanjutkan kinerja buruk terhadap dollar AS pada perdagangan Senin dengan ditutup melemah pada level 17.410. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.350–17.450. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun kembali bergerak turun sebanyak 9bps pada perdagangan kemarin, investor masih melakukan pembelian terbatas pada obligasi tenor pendek tersebut. Disisi lain, untuk obligasi dengan tenor acuan 10 tahun cenderung diperdagangkan stabil pada level *yield* 6,82%. Saat ini, semua perhatian pasar tertuju pada keberlanjutan kesepakatan damai pada Timur Tengah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	GDP Growth Rate YoY Q1		5.39%	5.6%
ID	GDP Growth Rate QoQ Q1		0.86%	-0.7%
AU	RBA Interest Rate Decision		4.1%	4.35%
US	Balance of Trade MAR		\$-57.3B	\$-61.4B
US	ISM Services PMI APR		54.0	53.7
US	JOLTs Job Openings MAR		6.882M	6.9M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.42%	0.13%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	1-Mei	4-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.80	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.25	N/A
UST 10 YR	4.37	4.44	1.57

INDEXES	1-Mei	4-Mei	%
IHSG	Closed	6971.95	N/A
LQ45	Closed	674.56	N/A
S&P 500	7230.12	7200.75	(0.41)
DOW JONES	49499.27	48941.90	(1.13)
NASDAQ	25114.44	25067.80	(0.19)
FTSE 100	10363.93	Closed	N/A
HANG SENG	Closed	26095.88	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	59513.1	Closed	N/A

FOREX	4-Mei	5-Mei	%
USD/IDR	17340	17420	0.46
EUR/IDR	20329	20359	0.14
GBP/IDR	23555	23564	0.04
AUD/IDR	12499	12467	(0.25)
NZD/IDR	10241	10217	(0.24)
SGD/IDR	13613	13641	0.21
CNY/IDR	2539	2550	0.44
JPY/IDR	110.42	110.80	0.35
EUR/USD	1.1724	1.1687	(0.32)
GBP/USD	1.3584	1.3527	(0.42)
AUD/USD	0.7208	0.7157	(0.71)
NZD/USD	0.5906	0.5865	(0.69)